

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai Perusahaan ditujukan pada perspektif jangka panjang yang dapat diperkirakan melalui harga saham, nilai perusahaan jika digunakan investor untuk menilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat digunakan untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan untuk menarik investor. Situasi harga saham perusahaan yang stabil dapat menjadi pertanda bahwa kondisi perusahaan tersebut baik dan sejalan dengan nilai perusahaan (Sulastri & Nurdiansyah, 2017).

Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi kekayaan pemegang saham. Ketatnya persaingan mampu membuat perusahaan berjalan secara seimbang dengan memperhatikan tata kelola. Saat memulai bisnis, Anda harus memiliki tujuan yang jelas, namun tujuan pertama adalah memaksimalkan keuntungan. (Hidayat & Yuliah, 2018).

Nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap keberhasilan dan hasil perusahaan yang mencerminkan pada harga saham di pasar. Nilai perusahaan di pasar modal yang dikelola dengan menggunakan indikasi harga saham menunjukkan adanya peluang investasi yang baik. (Hidayat & Khotimah, 2022).

Nilai perusahaan adalah pasyarat pencapaian tertentu bagi perusahaan, yang menggambarkan keadaan perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi investor. (Indriyani, 2017) nilai perusahaan juga merupakan pendapat dan penilaian para investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Nilai perusahaan sangatlah penting karena menentukan keadaan dan kondisi perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan mencerminkan Tingkat keberhasilan perusahaan yang ditunjukkan melalui kemakmuran pemegang saham dan harga saham perusahaan. Keuntungan yang tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang berdampak pada peningkatan harga saham (Chabachib *et al.*, 2019)

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah *Good Corporate Governance*, profitabilitas dan *leverage*. Menurut penelitian (Ardesta dan Andani, 2018) menunjukkan bahwa tata kelola berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tata kelola dapat dijadikan sebagai reward bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *good governance* merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena apabila *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik maka akan mempengaruhi perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan sesuai amanat dewan komisaris dan komite audit, penelitian menemukan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan yang artinya bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. perusahaan dengan komisaris yang menjalankan tugasnya dengan sangat baik memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dan komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya tidak menutup kemungkinan kinerja komite pengendalian pada perusahaan tidak maksimal. Konsep Praktik *Good Corporate Governance* semakin berkembang sesuai petunjuk dewan yang ingin menciptakan kehidupan perusahaan yang sehat, bersih dan transparan. Persyaratan ini harus diterapkan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan korporasi di mana pun di dunia. (Sulistyanto, 2018).

Tata kelola perusahaan yang baik diartikan sebagai seperangkat aturan yang mendefinisikan hubungan antara pemegang saham, manajemen, kreditor, negara, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya mengenai hak dan kewajiban mereka, dengan kata lain, suatu sistem. yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.

(Murhadi *et al.*, 2018) menyatakan bahwa salah satu keberhasilan perusahaan ditentukan oleh penerapan *Good Corporate Governance*. Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik memperkuat kinerja perusahaan, dan dapat melindungi perusahaan terhadap risiko kesulitan keuangan.

Definisi lain juga diungkapkan oleh Bank Dunia (Tunggal dan Widjaja, 2020) yaitu "*coporate governance* merupakan kumpulan hukum, peraturan dan kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja perusahaan bekerja secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang

berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan”.

Penerapan GCG memiliki manfaat bagi perusahaan antara lain menjaga keberlangsungan perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan, mendapatkan kepercayaan pasar, menurunkan biaya keagenan dan biaya modal, meningkatkan kinerja, efisiensi dan pelayanan kepada pemangku kepentingan, dan masih banyak yang lainnya (Murhadi *et al.*, 2018)

Selain *Good Corporate Governance* adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas. Sebagaimana hasil penelitian dari Indasari dan Yadnyana (2018) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula kekayaan yang didistribusikan kepada pemegang saham, oleh karena itu tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Setiap manajer harus memperhatikan profitabilitas, karena dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba bersih, karena setiap perusahaan akan berlomba-lomba untuk memperoleh laba yang besar (Maya *et al.*, 2023). Profitabilitas berkaitan dengan bagaimana setiap operator dapat memperoleh keuntungan. Ukuran hasil yang dicapai pengusaha merupakan standar keberhasilan yang dicapai dari hasil operasional pengelolaan selama kurun waktu tertentu. Profitabilitas penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang yang mencerminkan tindakan perusahaan

manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio profitabilitas dapat dinyatakan dalam margin keuntungan, profitabilitas inti, laba atas aset, dan laba atas ekuitas. Pertumbuhan pendapatan menunjukkan keuntungan yang lebih tinggi dan prospek bisnis yang lebih baik. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Penelitian (Kusna dan Setiaji 2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio keuntungan yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan. Hal ini terkait dengan keuntungan yang diperoleh sehubungan dengan penjualan atau investasi tersebut (Bernando & Oktaviano, 2023).

Selain dari GCG dan profitabilitas, variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. (Agustiningsih & Septiani, 2022) menyatakan bahwa *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Menggunakan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal ini disebabkan penggunaan hutang dapat menghemat pajak dimana bunga yang dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangi terlebih dahulu, agar perusahaan memperoleh keringanan pajak. *Leverage* bisa diartikan juga penggunaan utang oleh perusahaan yang nantinya akan digunakan sebagai sumber pendanaan untuk menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Namun menurut (Ispriyahadi & Abdulah, 2021) meningkatnya utang yang terus menerus tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan, justru akan berakibat meningkatnya risiko perusahaan. Utang yang semakin tinggi akan memperbesar risiko

perusahaan mengalami gagal bayar dan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. *Leverage* yang meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan sampai titik tertentu.

Kasus yang masih ramai diperbincangkan hingga saat ini adalah kasus PT. (Timah Persero) yang pada tahun 2015 melakukan manipulasi laporan keuangan semester 1-2015. PT Timah mengumumkan kinerja perusahaannya positif. Ketua Ikatan Karyawan Timah (IKT) Ali Samsuri mengungkapkan, kondisi keuangan PT Timah kurang sehat selama tiga tahun terakhir. Ketidamampuan manajemen PT Timah keluar dari jebakan kerugian mengakibatkan 80% wilayah pertambangan PT Timah diserahkan kepada mitra usaha. Merujuk pada kondisi nyata yang terjadi di PT Timah, Ali menilai laporan keuangan PT Timah (Persero) Tbk semester I-2015 adalah fiktif. Sebab menurutnya, laba usaha PT Timah pada semester I 2015 mengalami kerugian Rp 59 miliar. Sekadar informasi, selain laba yang menurun, utang PT Timah meningkat hampir 100% dibandingkan tahun 2013. Pada 2013, utang perseroan hanya Rp 263 miliar. Namun jumlah utang tersebut meningkat menjadi Rp 2,3 triliun pada tahun 2015.

Berdasarkan pemaparan dan contoh kasus diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Batu Bara yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Good Corporate Governance* dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?
4. Apakah *Good Corporate Governance*, profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama dapat mempengaruhi nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
4. Menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis & Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan nilai perusahaan

dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dan diharapkan penelitian ini bisa berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance*, profitabilitas, *leverage*, dan nilai perusahaan.

2. Bagi Profesional

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan dan referensi bagi para manajer dalam meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi manajer perusahaan dalam menguruh laba perusahaan agar terhindar dari segala kecurangan-kecurangan yang berkaitan dengan nilai perusahaan.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai standar untuk studi lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai Perusahaan

3. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai penerapan mengenai *Good Corporate Governance*, profitabilitas, dan *leverage*.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun proposal skripsi perlu adanya sistematika penulisan yang dapat menggambarkan keseluruhan penelitian, agar lebih jelas dan terarah. Maka penulis melakukan penelitian ini secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab yang disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran secara umum dari permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang dan dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka penelitian, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan bagaimana membuat desain penelitian, tahap penelitian, model konseptual penelitian, operasional penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian, menganalisis hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan implikasi manajerial